

Pengaruh Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SD Negeri di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Desy Putri Sahara

STKIP PGRI PAPUA

saharadesyputri@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui gambaran peran orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar (2) mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa, (3) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa, dan (4) mengetahui pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar IPS. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa; (1) Peran orang tua berada pada kategori tinggi, motivasi belajar berada pada kategori sangat tinggi dan prestasi belajar IPS siswa berada pada kategori tinggi; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS; dan (4) Terdapat pengaruh positif peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) dengan prestasi belajar IPS.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi belajar IPS

ABSTRACT: *The study aims at discovering (1) the description of parents' role, students' learning motivation, and learning achievement at public elementary school, (2) the influence of parents' role on students' learning achievement in Social Sciences at public elementary schools, (3) the influence of students' learning motivation on students' learning achievement in Social Sciences at public elementary schools, and (4) the influence of parents' role and students' learning motivation simultaneously on students' learning achievement in Social Sciences at public elementary schools. The type of this study was ex-post facto. The results of the study reveal that (1) the parents' role is in high category, the students' learning motivation is in very high category, and students' learning achievement in Social Sciences is in high category, (2) there is positive and significant influence of parents' role on students' learning achievement in Social Sciences at public elementary, (3) there is positive and significant influence of students' learning motivation on students' learning achievement in Social Sciences at public elementary schools, and (4) there is positive influence of parents' role and students' learning motivation simultaneously on students' learning achievement in Social Sciences at public elementary schools.*

Keywords: *parents' role, learning motivation, learning achievement in social sciences*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan masalah yang selalu mendapat perhatian yang mutlak bagi pelaksanaan pembangunan dibidang pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang prosesnya berlangsung seumur hidup. Bagi negara Indonesia pelaksanaannya dengan melalui tiga bentuk yaitu: pendidikan formal, informal, dan non formal. Dalam pendidikan melibatkan keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Berhasil tidaknya pelaksanaan pendidikan formal salah satunya diukur melalui hasil prestasi belajar siswa. Pencapaian prestasi belajar siswa dapat ditentukan melalui dua faktor, yakni faktor dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa (internal) terbagi menjadi faktor fisik dan psikis. Faktor fisik terdiri dari: keadaan fisiologi umum dan panca indra, dan faktor psikis terdiri dari: minat, kecerdasan, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor dari luar diri siswa (eksternal) terbagi menjadi faktor lingkungan dan faktor instrumental pendidikan. Faktor lingkungan terdiri dari: bimbingan, bantuan dari keluarga, sedangkan faktor dari instrumental pendidikan terdiri dari : kurikulum, program, sarana, fasilitas, serta guru

Salah satu yang termasuk faktor internal yang menentukan prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar dimaksudkan sebagai satu kondisi psikis yang mendorong siswa untuk melakukan

aktivitas guna mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang maksimal. Dengan begitu siswa yang memiliki keinginan dan motivasi untuk berhasil tentu cenderung mempunyai sikap positif, yang dapat memacu siswa untuk meraih hasil belajar yang lebih baik. Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan tinggi rendahnya prestasi yang akan dicapai oleh siswa. Dengan memiliki motivasi yang kuat, maka individu tersebut akan berusaha keras untuk mencapai tujuannya. Motivasi dalam diri individu berbeda-beda, ada yang memiliki motivasi kuat, ada yang bermotivasi sedang dan ada yang lemah. Sehingga faktor motivasi ini merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting terhadap intensifitas belajar siswa sehingga menentukan prestasi belajar.

Selain motivasi belajar, sekolah juga merupakan faktor yang menentukan prestasi belajar. Dengan adanya kondisi sekolah kondusif, teratur, dan tertib, maka siswa akan bisa belajar dengan tenang tanpa ada gangguan yang menyebabkan prestasinya menurun. Untuk menciptakan prestasi belajar yang baik maka perlu didukung dengan fasilitas belajar yang memadai, kurikulum yang tepat dan tenaga pengajar atau guru yang profesional pula. Sehingga dengan begitu siswa akan bersemangat untuk bersekolah dan belajar. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan pada setiap individu. Perubahan tersebut dapat terlihat dari bertambahnya pengetahuan atau pengalaman baru

yang diperoleh dari usaha individu karena proses belajar.

Selain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga punya pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan anak. Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling kecil, yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Soelaeman (Shochib, 2010: 17) menyatakan, “keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggotanya merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri”.

Keluarga, dalam hal ini orang tua memegang peran yang penting dalam proses pendidikan anak. Undang-Undang No. 11 Tahun 1989 Pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan, keterampilan, dan sikap hidup yang mendukung kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan.

Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi-generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Setiap orang tua pasti akan menginginkan anaknya dapat mengenyam pendidikan dengan baik. Dengan adanya keinginan seperti itu, orang tua akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan anak dalam bersekolah. Orang tua akan berperan

aktif dengan memberi motivasi, bimbingan, fasilitas belajar serta perhatian cukup terhadap anak-anaknya akan menunjang keberhasilan belajar anak.

Berdasarkan uraian di atas nampak bahwa, orang tua memiliki hubungan yang dapat menentukan keberhasilan anak disamping motivasi belajar yang dimiliki setiap anak. Sebab orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak di kemudian hari. Apabila anak sejak dini telah dilatih kedisiplinan, ketekunan, dalam belajar maka akan berpengaruh selanjutnya kepada anak di masa-masa yang akan datang. Demikian pula bimbingan, asuhan orang tua akan ikut membentuk motivasi belajar bagi anak.

Sekolah dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar pada jalur pendidikan formal yang berperan penting dalam membekali peserta didik dengan kemampuan dasar yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk bekal siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu bidang ilmu pengetahuan yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan kepribadian anak yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi menyebutkan “bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 6 April 2017 di SD

Negeri yang ada di kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, yang menarik perhatian calon peneliti adalah masih rendahnya peran orang tua siswa terhadap pembelajaran anaknya di sekolah khususnya pada mata pelajaran IPS. Rendahnya peran orang tua terhadap pembelajaran anaknya di sekolah khususnya pada mata pelajaran IPS dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang tidak mengerjakan PR, atau mengerjakan PR namun tidak sampai tuntas dan masih ada dijumpai siswa yang tidak membawa alat tulis ke sekolah. Melihat fenomena-fenomena tersebut tentu sangat disayangkan, karena jika peran orang tua terhadap pembelajaran anaknya di sekolah khususnya pada mata pelajaran IPS masih rendah, bagaimana siswa akan memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari IPS. Meningkatkan motivasi belajar pada anak bukan hanya tugas guru, melainkan merupakan tugas orang tua juga. Dengan adanya motivasi yang tinggi untuk belajar IPS pada diri siswa, mereka akan menyadari bahwa belajar merupakan bukanlah suatu paksaan, melainkan suatu bentuk usaha dirinya dalam mencapai prestasi belajar IPS yang lebih baik.

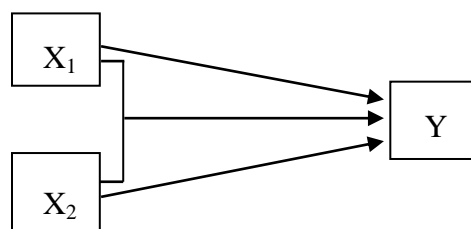
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Ex Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjawab permasalahan yang ada. Penelitian ini digunakan peneliti karena faktor yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya dari diri responden atau gejala muncul tanpa adanya perlakuan.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel independen (bebas) yakni peran orang tua (X_1), dan motivasi belajar (X_2). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu prestasi belajar IPS (Y).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang berjumlah 10.069 siswa serta orang tuanya.

2. Sampel

Prosedur pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *multy stage random sampling*. *Multy stage random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara berurutan dalam dua level

tingkatan/ hierarki atau lebih. Sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 185 siswa dari lima sekolah yang memiliki akreditasi yang berbeda yaitu akreditasi A, B dan C yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun lima sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu, SD Inpres Lambengi, SD Inpres Ana' Gowa, SD Inpres Bontoala II, SD Negeri Taeng dan SD Inpres Likuloe.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan subjek yang sebenarnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *checklist* dengan alternatif jawaban menggunakan *skala likert*. Responden diminta untuk memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Lembar angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel peran orang tua dan motivasi belajar.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari sampel penelitian berupa data kuantitatif. Setelah data penelitian

terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN

a. Gambaran peran orang tua siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh distribusi frekuensi skor peran orang tua siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa memiliki rentang teoritik 23 sampai dengan 115. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 111 dan skor terendah adalah 58. Skor rata-rata sebesar 88,09.

Skor peran orangtua yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 37 siswa dengan persentase 20 %. Skor peran orangtua yang berada pada kategori tinggi sebanyak 120 siswa dengan persentase 64,9%. Skor peran orangtua yang berada pada kategori sedang sebanyak 27 siswa dengan persentase 14,6%. Skor peran orangtua yang berada pada kategori rendah sebanyak 1 siswa dengan persentase 0,5%. Selanjutnya tidak terdapat siswa yang memiliki skor peran orangtua yang berada pada kategori sangat rendah.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa skor peran orangtua berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 120 siswa dengan persentase 64,9%. Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat 120 siswa yang lebih dominan mendapatkan peran orangtua yang *enabling*. Dengan demikian dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa telah mendapatkan sebagian besar komponen-komponen peran orangtua yang sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

b. Gambaran motivasi belajar siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh distribusi frekuensi skor motivasi belajar siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa memiliki rentang teoritik 22 sampai dengan 110. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 109 dan skor terendah adalah 63. Skor rata-rata sebesar 90,19.

Skor motivasi belajar yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 90 siswa dengan persentase 48,65%. Skor motivasi belajar yang berada pada kategori tinggi sebanyak 77 siswa dengan persentase 41,62%. Skor motivasi belajar yang berada pada kategori sedang sebanyak 18 siswa dengan persentase 9,73%. Selanjutnya tidak terdapat siswa yang memiliki skor motivasi belajar yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa skor motivasi belajar berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 90 siswa dengan

persentase 48,65%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 90 siswa yang telah memiliki sebagian besar komponen-komponen motivasi belajar dengan melihat pada hasil skor angket motivasi belajar siswa.

c. Gambaran prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh distribusi frekuensi skor prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa memiliki rentang teoritik 0 sampai dengan 100. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95 dan skor terendah adalah 62. Skor rata-rata sebesar 79,76.

Skor prestasi belajar yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 65 siswa dengan persentase 35,14%. Skor prestasi belajar yang berada pada kategori tinggi sebanyak 118 siswa dengan persentase 63,78%. Skor prestasi belajar yang berada pada kategori sedang sebanyak 2 siswa dengan persentase 1,08%. Selanjutnya tidak terdapat siswa yang memiliki skor prestasi belajar yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum prestasi belajar IPS siswa Kelas V SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa pada kategori tinggi.

2. Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa melalui analisis

statistik inferensial untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Model	t	Sig.
1 (Constant)	16.411	.000
Peran Orang Tua	5.001	.000

3. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Berikut disajikan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang disajikan dalam bentuk tabel hasil olah data *SPSS 21 for windows*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tabel pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dijelaskan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa diperoleh nilai t hitung sebesar 7,959. Nilai ini menunjukkan pengaruh positif antara X2 dan Y. Artinya bahwa terjadi pengaruh yang searah antara motivasi

Model	R	R Square
1	.521 ^a	.271

belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

4. Pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa melalui analisis statistik inferensial untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda. Uji hipotesis dilakukan dengan melihat angka korelasi (r) yang secara simultan (bersama-sama) antara variabel peran orang tua (X1) dan variabel motivasi belajar (X2) dengan prestasi belajar IPS (Y).

Berikut disajikan pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang disajikan dalam

Model	t	Sig.
1 (Constant)	15.845	.000
Motivasi Belajar	7.959	.000

bentuk tabel hasil olahan data *SPSS 21 for windows*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat dijelaskan bahwa pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa atau korelasi simultan (bersama-sama) antara

Model Summary^a

Model	Change Statistics					Durbin - Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.271	33.834	2	182	.000	1.157

variabel peran orang tua (X1) dan variabel motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar IPS (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,521$.

Nilai ini menunjukkan pengaruh positif antara X1 dan X2 dengan Y, sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Besar pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dapat dilihat pada nilai *r square* yaitu sebesar 0,271 sehingga kontribusi yang diberikan oleh peran orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa secara bersama yaitu $0,271 \times 100\% = 27,1\%$.

Pengaruh bersama atau koefisien (peran orang tua) X1 dan (motivasi belajar) X2 terhadap Y atau koefisien determinan dan faktor residual dapat dijabarkan sesuai dengan pengujian hipotesis dan

dijabarkan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika nilai $\rho \geq 0,05$, artinya peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa.
- b. H_a diterima jika nilai $\rho < 0,05$, artinya peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa.

Tabel 4.7 Peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama dan simultan terhadap prestasi belajar IPS

Berdasarkan pada data *summary* pada tabel 4.7 diperoleh nilai sig F change sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$ (nilai sig F change lebih kecil daripada nilai ρ) maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terbukti bahwa peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS.

Secara simultan peran orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa (Y) sebesar 27,1%. Sisanya yaitu sebesar 72,9% merupakan pengaruh luar dari faktor lainnya.

PEMBAHASAN

1. Gambaran peran orang tua, motivasi belajar dan prestasi belajar IPS siswa SD Negeri di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua

yang didapatkan siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa termasuk dalam kategori tinggi. Data ini memberikan gambaran bahwa siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa lebih dominan mendapatkan peran orangtua yang mendorong atau *enabling* dibandingkan dengan peran orangtua yang menghambat atau *konstraining*. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut mendapatkan sebagian besar komponen peran orangtua dengan baik diantaranya komponen perhatian atau pengawasan orangtua, bimbingan orangtua, penyediaan kebutuhan dan vasilitas, serta dukungan dan penghargaan. Peran orangtua yang *enabling* akan menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk berbuat lebih baik dari apa yang diperoleh sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor angket motivasi belajar yang diperoleh siswa berada pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi. Data ini memberikan gambaran bahwa siswa telah mendapatkan sebagian besar komponen-komponen motivasi belajar yang meliputi semangat atau senang mengikuti pelajaran, serius dalam menyimak penjelasan guru, mandiri dalam belajar, ulet dalam mengalami kesulitan dan adanya keinginan untuk berprestasi. Motivasi belajar yang tinggi akan memberikan sugesti positif dalam diri siswa dan keyakinan bahwa dirinya mampu untuk berprestasi

dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi cenderung menyukai tantangan, memilih mengerjakan tugas yang sulit atau sukar, menginginkan umpan balik terhadap pekerjaan yang dilakukan, selalu mencari cara terbaik untuk menyelesaikan sesuatu pekerjaan, memilih pekerjaan dengan upaya sendiri (percaya pada kemampuan diri).

Prestasi belajar IPS adalah tingkat pencapaian atau penguasaan siswa terhadap mata pelajaran IPS yang telah diajarkan dalam kurun waktu tertentu sebagai hasil kegiatan belajar yang dinyatakan dengan nilai hasil tes IPS.

Berdasarkan analisis data prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa didapatkan bahwa siswa paling banyak berada dalam kategori tinggi yaitu pada interval 65-84.

2. Pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif peran orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Pengaruh yang terjadi merupakan pengaruh yang searah antara peran orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh dimana apabila terdapat peningkatan peran orang tua maka

akan meningkatkan prestasi belajar IPS siswa pula.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam dan luar diri siswa. Salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga dalam hal ini adalah peran orang tua.

Hasil penelitian ini konsisten dengan kajian teori yang diungkapkan oleh Houtenville & Conway (2007) dalam Kurniawan dan Wustqa (2014) bahwa “...parental effort has strong positive direct effect on student achievement...” yang bermakna usaha orang tua memiliki pengaruh langsung positif yang kuat terhadap prestasi siswa. Dikuatkan pula oleh Gonzales et al (1996) yang menemukan bahwa “*significant prospective effect of maternal support on adolescent grades*” yang bermakna dukungan maternal memiliki pengaruh prospektif yang signifikan terhadap nilai yang diperoleh anak.

Berpengaruhnya peran orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa pada penelitian ini juga didukung oleh frekuensi siswa yang lebih banyak menjawab sering dan selalu pada pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner peran orang tua. Empat aspek yang merefleksikan variabel peran orang tua dijawab siswa dengan lebih banyak menjawab selalu dan sering pada pernyataan positif menunjukkan bahwa besarnya peran orang tua terhadap pendidikan dan pengaruhnya terhadap prestasi anak.

3. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa

SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Pengaruh yang terjadi merupakan pengaruh yang searah antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh dimana apabila terdapat peningkatan motivasi belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar IPS siswa pula.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa. Dengan adanya kemauan dan keinginan dari dalam diri siswa untuk belajar akan dapat meningkatkan prestasi belajar yang diraih.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukati (2012) bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Yamin (2007: 216) mengungkapkan bahwa “Motivasi merupakan suatu penerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai tujuan. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting bagi pencapaian kinerja atau hasil belajar siswa. Motivasi juga merupakan kekuatan yang mendorong dan mengarahkan perilaku siswa sehingga tetap mengarah pada tujuan tertentu dalam hal ini keberhasilan

dalam belajar mengajar dan mencapai hasil belajar yang tinggi”.

Berpengaruhnya motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa pada penelitian ini juga didukung oleh lembar kuesioner yang dijawab siswa. Frekuensi siswa yang lebih banyak menjawab setuju dan sangat setuju pada pernyataan positif serta tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan negatif. Lima aspek yang merefleksikan variabel motivasi belajar dijawab siswa dengan lebih banyak menjawab setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa besarnya motivasi memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi anak.

4. Pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Hasil temuan penelitian berdasarkan pada analisis data yang diolah didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Peran orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa (Y) sebesar 27,1%. Sisanya yaitu sebesar 72,9% merupakan pengaruh luar dari faktor lainnya.

Apabila ada peningkatan peran orang tua dan motivasi belajar siswa maka prestasi belajar yang diraih siswa akan semakin baik. Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor

baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Peran orang tua merupakan salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari luar atau faktor ekstern. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari dalam atau faktor intern. Peran orang tua dan motivasi belajar merupakan faktor-faktor yang dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Hasil penelitian ini adalah logis karena peran yang tepat dan benar diberikan orang tua kepada anaknya dalam kegiatan belajar akan meningkatkan semangat belajar anak untuk meraih prestasi yang tinggi. Demikian juga dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa akan mendorong siswa lebih tekun dalam belajar serta siswa dapat mengarahkan kegiatan belajarnya guna mencapai prestasi belajar yang optimal. Walaupun besarnya pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa hanya 27,1% namun hal ini tidak boleh diremehkan karena semua faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa memiliki peran yang sama pentingnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran orang tua berada pada kategori tinggi, motivasi belajar berada pada kategori sangat tinggi dan prestasi belajar IPS siswa berada pada kategori tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.
4. Terdapat pengaruh positif peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) dengan prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustam, M. I. 2006. *Pedoman Praktis Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, M. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Dasar dan Menengah.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Dinas Pendidikan Makassar. 2008. *Pengkategorian Nilai Hasil Belajar*. Dinas Pendidikan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fathurrohman, P. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metode Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haling, Abdul. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

- _____. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hardiyanti, Rizka. 2016. *Perbandinagn Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dan Model Ekspositori terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Tetebatu Kec. Pallangga Kab. Gowa. Tesis*. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Makassar.
- Irianto. 2008. *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Perdana.
- Kasmadi & Sunariah, Nia Siti. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, Didik & Wustqa, Dhoriva Urwatul. 2014. Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, (online), Vol.1, No.2, (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/2674>, Diakses 24 Juli 2018)
- Mudjiman, Haris. 2008. *Belajar Mandiri*. Surakarta : UNS Press.
- Nugraheni, Rarastiti Kusuma. 2015. *Pengaruh Peran Orangtua Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas III SD Se-Gugus Sinduharjo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*, (online), (repository.upy.ac.id/138/1/Jurnal%20Rarastiti%20Kusuma%20Nugraheni.pdf, Diakses 20 Februari 2017).
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, Jhon W. 2008. *Psikologi Pendidikan*, (Edisi Kedua). Jakarta: Kencana Media Group.
- Sapriya. 2015. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sardjiyo, Sugandi Didih & Ischak. 2009. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Schunk, Dale H. 2012. *Teori-Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shochib, M. 2010. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Slameto . 2002. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sucipto & Raflis, Kosasih. 2000. *Profesi Keorangtuaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukati. 2012. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPS Madrasah Ibtidaiyah Siswa Kelas V di Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Prima Pena. 2002. *Bimbingan dan Perawatan Anak*. Jakarta: PT. Bima Aksara.
- Triantoro S. 2004. *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar, Munirwan. 2015. Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, (online), Vol. 1, No. 1, (<http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/315>, Diakses 20 Februari 2017).
- Uno, Hamzah B. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin. 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.